

EVALUASI INTERAKSI PENGGUNAAN OBAT HIPOGLIKEMI PADA PASIEN RAWAT INAP DI BANGSAL CEMPAKA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL PERIODE AGUSTUS 2015

INTISARI

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolik yang ditandai dengan kenaikan kadar gula darah. Interaksi obat merupakan salah satu tantangan terapi utama pasien, karena pasien membutuhkan terapi yang aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan obat hipoglikemi pada pasien rawat inap di Bangsal Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Agustus 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan rancangan case series secara prospektif. Data diperoleh dari lembar rekam medis pasien. Kriteria inklusinya adalah pasien yang menggunakan obat hipoglikemi saat dirawat inap di Bangsal Cempaka pada bulan Agustus 2015. Kriteria eksklusinya adalah data rekam medis pasien yang tidak lengkap di Bangsal Cempaka. Evaluasi penggunaan obat berdasarkan kajian interaksi obat secara teoritis berdasarkan *Drug Interaction Facts* (Tatro, 2007) dan Medscape *drug interaction checker* yang disajikan dalam bentuk tabel.

Terdapat 79 kasus hari rawat penggunaan obat hipoglikemi dengan angka kejadian terbanyak pada usia >60 tahun (42,9%), jenis kelamin laki-laki (57,1%), 73 kasus (92,4%) menggunakan obat hipoglikemia dengan 55 kasus (75,3%) dalam bentuk monoterapi. Obat hipoglikemi yang paling banyak digunakan adalah insulin, sebanyak 70 dari 73 kasus (95,9%). Ditemukan 200 kejadian interaksi obat dari 45 kasus (56,9%), dengan persentase obat hipoglikemi yang terlibat 36,5%. Mekanisme interaksi obat yang besar adalah farmakodinamik (53,5%) dengan sifat signifikan (60,0%).

Kata Kunci: diabetes melitus, obat hipoglikemi, interaksi obat

INTERACTION EVALUATION OF HYPOGLYCEMIA DRUGS USAGE TO INPATIENT AT CEMPAKA WARDS PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL IN AUGUST 2015

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a metabolic disorder marked by increased level of blood glucose. Drug interaction is one of the main challenges in drug therapy, because patients need the safety therapy. The aim of this study is to evaluate the use of hypoglycemic drug in patients in Cempaka Ward Panembahan Senopati Bantul Hospital in August 2015.

This is an observational and descriptive study with case series design and prospective data collection. Data were collected from patient's medical records. The inclusive criteria involved patients who used hypoglycemic drug during their admission in Cempaka Ward in August 2015. The exclusive criteria instead involved patients who didn't have complete data in Cempaka Ward. Drug usage safety was evaluated using the evaluation of drug interaction theoretically based on *Drug Interaction Facts* (Tatro, 2007) and Medscape *Drug interaction checker* using tables.

There were 79 cases of hospitalized days of using hypoglycemic drug, most of them >60 years old (42,9%), males (57,1%), 73 cases (92,4%) using hypoglycemic drug with 55 cases (75,3%) in monotherapy. The most hypoglycemic drug is insulin, 70 of 73 cases (95,9%). There were 200 drug interactions of 45 cases (56,9%), the percentage of hypoglycemic drug which involved are 36,5%. Drug interaction mechanism which often occurred is pharmacodynamics (53,5%) and significantly (60,0%).

Keywords: diabetes mellitus, hypoglycemic drug, drug interaction